BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung kelapangan dalam proses pencarian data penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya menyajikan angka-angka atau persentase. (Jannah & Prasetyo, 2010, hlm. 1). Dalam penelitian ini diarahkan untuk memperoleh data yang diperlukan dari objek penelitian tentang pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan pendapatan masyarakat Kota Martapura terhadap penggunaan produk dan jasadi bank syariah.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Kota Martapura (Kecamatan Martapura) yang terdiri dari beberapa kelurahan yakni : Jawa, Sekumpul, Keraton, Sungan Paring, Murung Keraton, Tanjung Rema Darat, Pesayangan. Dilakukan di Kota Martapura karena Kota Martapura merupakan salah satu Kota yang terkenal sebagai Kota yang agamis dan kota yang mendapat julukan Serambi Mekah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. atau populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Dengan demikian populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Amirullah, 2015, hlm. 67). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah masyarakat Kota Martapura.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau himpunan dari populasi yang akan diteliti yang dapat dianggap dapat wakili seluruh objek penelitian. Yang mana dalam menetukan besaran sampel minimum yang akan diteliti, penulis menggunakan rumus solvin.

penelitian menggunakan rumus Solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan : n = sampel

N = Populasi

e = Eror sampel yaitu 1-15%

Berdasarkan data dari badan pusat statistik dalam penelitian ini populasi penduduk atau masyarkat kota Martapura berjumlah 111.387 orang (Badan Pusat Statistik, 2017). Sampel dihitung dengan eror sebesar 10%, maka sampel yang akan diambil sebesar :

$$n = \frac{111.387}{1 + (111.387\ x0{,}1^2)}$$

n = 99,91

sesuai perhitungan diatas akan dibulatkan maka dari itu sampel yang akan diambil berdasarkan jumlah populasi sebanyak 111.387 adalah 100 orang

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* yaitu proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak setiap stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi. (Ulya, Sukestiyarno, & Hendikawati, 2018, hlm. 77). Dalam penelitin ini peneliti menggunkan pendidikan terakhir sebagai tingkatan sampel.

Adapun kelas dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.1

Pendidikan terakhir	**Jumlah**
Tidak/Belum tamat SD	24.802
SD	27.368
SLTP	20.091

SLTA	30.650
Diploma/Akademi/Perguruan Tinggi	8.476
Jumlah Total	111.387

Sumber: statistik kecamatan martapura 2017

Masing-masing strata ditentukan sampel sebagai berikut :

1. Tidak/Belum tamat SD : $\frac{24.802}{111.387} \times 100$ = 22,2
2. SD : $\frac{27.368}{111.387} \times 100$ = 24,5
3. SLTP : $\frac{20.091}{111.387} \times 100$ = 18,03
4. SLTA : $\frac{30.650}{111.387} \times 100$ = 27,5
5. Diploma/Akademi/Perguruan Tinggi : $\frac{8.476}{111.387} \times 100$ = 7,6

Dari perhitungan tersebut akan dibulatkan sehingga didapatkan proporsi sampel yakni :

1. Tidak/Belum tamat SD = 22 orang
2. SD = 25 orang
3. SLTP = 18 orang
4. SLTA = 28 orang
5. Diploma/Akademi/Perguruan Tinggi = 8 orang

Jadi sampel yang ditetapkan berjumlah 101

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan. (Herviani & Angky Febriansyah, 2019, hlm. 113).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

a. Responden

Responden adalah kumpulan orang-orang yang memberikan respon, tanggapan, pendapat, atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Martapura.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan. Data yang dimaksud yakni data yang bersumber dari jurnal, buku, atau karya tulis ilmiah lainnya yang memuat mengenai religiusitas, pengetahuan, pendapatan, produk dan jasa yang ada di bank syariah dan juga bersumber dari berita, data dari BPS mengeni jumlah penduduk Kota Martapura dan

jumlah penduduk Kota Martapura berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (angket) merupakan rangkain pertanyaan yang tersusun dalam suatu daftar mengenai permasalahan yang diteliti dengan tujuan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data yang diisi oleh masyarakat Kota Martapura.
2. Dokumentasi, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen tentang data-data mengenai masyarakat Kota Martapura.

F. Desain Pengukuran

Analisis data adalah kegiatan mengelompokan membuat suatu urutan, serta mengolah data sehingga mudah dibaca. Penelitian ini menganalisis data yang berasal dari hasil gradasi kuesioner dengan menggunakan skala *likert* dengan empat tingkatan, dengan menghilangkan jawaban tengah (netral) dengan alasan :

a. Memiliki penafsiran ganda.
b. Jawaban netral tidak memberikan ketegasan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju.

c. Responden memiliki kecenderungan memilih jawaban netral.

Skor 1 untuk tingkatan terendah, dan skor 4 untuk tingkatan tertinggi. Skala likert tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1
2. Tidak Setuju (TS) : skor 2
3. Setuju (S) : skor 3
4. Sangat Setuju (SS) : skor 4

Alternative jawaban "STS" sebenarnya berada pada kategori "TS" tetapi dengan tingkat gradasi yang lebih atau menyangatkan. Begitu juga dengan "SS" yang sebenarnya pada kategori "S" tapi dengan tingkatan lebih atau sangat.

Data dari responden yang telah dikumpulkan harus diuji terkait dengan validitas dan rehabilitas terlebih dahulu. Pengujian tersebut dimaksud agar data yang diperoleh benar-benar valid dan reliebel. Pengujian atas data tersebut dilakukan menggunakan pengujian bantuan paket program *statistical product and service solutions (SPSS)for windows.*

Untuk mempermudah penyususan dan daftar pertanyaan pada kuesioner, maka perlu adanya indikator sebagai acuan seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Indikator Penelitian

NO.	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
1	Religiusitas (Muhaimin, 2005)	a. Ideologi b. Ritualistik

		c. Eksperimen d. Intelektual e. Konsekuensi
2	Pengetahuan (Darman & Fadjarajani, 2016)	a. Pengetahuan mengenai bank syariah b. Pengetahuan mengenai produk dan jasa bank syariah
3	Pendapatan (Azizah, 2016)	a. Uang gaji b. Uang saku c. Uang hasil usaha d. Pendapatan lain-lain
4	Penggunaan produk dan jasa Bank Syariah	a. Dorongan diri dalam individu

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel independen, terbagi tiga, yakni :
   a. Religiusitas (X_1)
   b. Pengetahuan (X_2)
   c. Pendapatan (X_3)

2. Variabel dependen, yaitu penggunaan produk dan jasa bank syariah (Y)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji instrument data

   a. Uji Validitas

      Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. (Matondang, 2009, hlm. 89)

   b. Uji Reliabilitas

      Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran dilakukan terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. (Matondang, 2009, hlm. 93)

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Haslinda & Jamaluddin, 2016, hlm. 8)

   b. Uji Multikolinearitas

      Digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas

menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. (Haslinda & Jamaluddin, 2016, hlm. 8)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastissitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. (Haslinda & Jamaluddin, 2016, hlm. 8)

3. Analisis regresi berganda

Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu disebut analisis regresi linear berganda. Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas $(X_1, X_2, X_{3,\ldots\ \ldots\ \ldots,}\ k)$ terhadap variabel terikat (Y). (Mona, Kekunusa, & Prang, 2015, hlm. 197)

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh sesuai atau tidak sesui dengan hipotesis yang diajukan.

a. Uji hipotesis secara parsial (uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. (Hendri

& Setiawan, 2017, hlm. 3) dalam penelitian ini menetapkan besarnya signifikansi sebesar 0,05, untuk menguji hipotesis diterima atau tidak adalah dengan perbandingan sebagai berikut :

1). Apabila signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima atau Apabila signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak

2) Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima atau Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b. Uji hipotesis secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. (Hendri & Setiawan, 2017, hlm. 3) dalam penelitian ini menetapkan besarnya signifikansi sebesar 0,05, untuk menguji hipotesis diterima atau tidak adalah dengan perbandingan sebagai berikut:

1). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_O ditolak

2). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_O diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Putro & Kamal, 2013)